

Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2020 – 2022

Yusdianto, Achmad Ramadhoni
Akuntansi, Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta

E-mail: yusdianto@upi-yai.ac.id, achmad.ramadhoni@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan dengan cara menganalisis likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini didasarkan pada analisa modal kerja dan penjualan/pendapatan investasi dalam laporan keuangan. Analisa laporan keuangan diukur menggunakan indikator manajemen laba. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data dan uji hipotesis. Hasil uji t terhadap variabel Likuiditas diperoleh nilai t statistik sebesar $-0.041062 < 1.69389$ dan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($0.9675 > 0.05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Begitu pula hasil uji-t terhadap variabel Profitabilitas diperoleh nilai t statistik lebih kecil dari t-tabel $-3.058312 < 1.69389$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.0045 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel probabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Kemudian uji F didapatkan F-statistik $3.092839 > F$ -tabel 2.90 dengan nilai probabilitas $0.040742 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Manajemen Laba.

Kata kunci : *likuiditas, profitabilitas, manajemen laba*

ABSTRACT

This research aims to determine the performance of financial reports by analyzing liquidity and profitability. This research is based on the analysis of working capital and sales/investment income in financial reports. Financial report analysis is measured using earnings management indicators. The sample selection in this study used a purposive sampling method, the number of samples for this study was 13 companies. The analysis carried out in this research is descriptive statistical testing, panel data testing, data normality testing and hypothesis testing. The results of the t test on the Liquidity variable obtained a t statistical value of $-0.041062 < 1.69389$ and a probability value greater than 0.05 ($0.9675 > 0.05$) so that H_0 was accepted and H_a was rejected. So it can be concluded that the Liquidity variable partially influences Earnings Management. Likewise, the results of the t-test on the Profitability variable obtained a t statistic value smaller than t-table $-3.058312 < 1.69389$ and a probability value smaller than 0.05 ($0.0045 < 0.05$) so that H_0 was rejected and H_a was accepted. So it can be concluded that the probability variable partially influences Profit Management. Then the F test obtained F-statistics $3.092839 > F$ -table 2.90 with a probability value of $0.040742 < 0.05$ so it can be concluded that together the Liquidity and Profitability variables have a joint effect on the Earning Management variable.

Keywords: *liquidity, profitability, earnings management*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan desain atas kemampuan manajemen perusahaan dalam meningkatkan bisnisnya dewasa ini didorong kepada usaha untuk mempertahankan usaha atau bisnisnya itu sendiri. Pemanfaatan terhadap analisa laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu proses mengestimasi dan menetapkan jumlah pendapatan maupun laba perusahaan. Ilmu Manajemen laba yang dianggap sebagai salah satu langkah atau cara para manajer untuk mendesain penetapan terhadap laba yang disesuaikan dengan keinginan manajemen, namun sekarang ini asumsi dari para pakar yang dahulu sebagai sebuah alat untuk memanipulasi berangsur berubah sebagai alat yang ditujukan secara wajar untuk menetapkan jumlah pendapatan atau laba yang tentunya harus berpedoman kepada standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia.

Standar akuntansi memiliki perananan penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam melaksanakan proses dari akuntansi yang dijalankan oleh perusahaan, karena disamping sebagai alat kontrol/pengawasan juga sebagai alat yang berguna untuk memonitor jalannya laporan keuangan yang disesuaikan dengan data yang sebenarnya, terlebih lagi sekarang ini PSAK di Indonesia sudah mencapai konvergensi dengan IFRS yang berlaku secara internasional sehingga mendorong tingkat kepatuhan manajemen perusahaan untuk menyajikan manajemen laba yang sesungguhnya dan tanpa adanya manipulasi terhadap laba tersebut.

Laporan keuangan mempunyai tujuan dapat mengambil informasi yang fungsional untuk stakeholder dalam memilih sebuah keputusan tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas.

Berkembangnya model empiris terhadap manajemen laba sehingga ada

beberapa ilmuwan yakni yang meneliti terhadap proksi manajemen laba yang diantara adalah DeGeorge et al. (1999) yang menyatakan Menguji apakah frekuensi realisasi laba kuartalan yang merupakan bagian atas (bawah) laba yang besarnya nol, laba akhir kuartal dan *forecast* investor adalah lebih besar (kecil) daripada yang diharapkan.

Dari perspektif pemodal/investor yang memiliki tujuan untuk menginvestasikan dananya diperusahaan dengan melihat peluang investasi dengan untung yang lebih besar dan berlangsung lama, akan tetapi dalam persaingan bisnis terhadap berbagai perusahaan yang hampir sama dengan usaha yang akan dimilikinya tentunya menjadi masalah tersendiri menyikapi strategi bisnis yang dihadapinya, pemodal biasanya akan enggan untuk menjajaki satu per satu peluang bisnis yang bersifat baru dan belum pernah dilakukan oleh investor sebelumnya, akan tetapi pemodal/investor akan melihat terhadap laba yang didapatkan dari analisa yang tepat terhadap laporan keuangan dan usaha yang sudah berlangsung.

Oleh sebab itu, sesuai uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu: "Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur BEI 2020 - 2022"

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai seperti perumusan masalah yang dinyatakan maka dari itu perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap terhadap manajemen laba ?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap manajemen laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Signal (Signaling Theory)

Signal theory mengemukakan bahwa ada dorongan dari perusahaan untuk menyampaikan informasi baik itu informasi keuangan, sosial maupun lingkungan kepada pihak-pihak diluar perusahaan khususnya investor. Terdapatnya dorongan perusahaan dalam menyajikan informasi karena adanya informasi asimetri dimana pihak internal perusahaan dalam hal ini adalah manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi yang dapat disampaikan kepada para stakeholder termasuk investor mengenai keadaan dan prospek-prospek usaha perusahaan dimasa depan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat informasi asimetri antara perusahaan dengan pihak luar dimana perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar Subramanyam, K. R., & Wild, John, (2014).

Teori signaling berhubungan dengan Current Ratio atau rasio likuiditas, yang mana meningkat kemampuan perusahaan buat membayar kewajiban jangka pendeknya akan menaruh frekuensi yang baik atau good news pada para investor. Hal tadi menerangkan bahwa perusahaan bisa merampungkan kasus hutangnya, meningkat nilai rasio likuiditasnya maka akan

menaikkan peluang-peluang perusahaan buat membayar dan merampungkan masalahnya terkait menggunakan hutang.

2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam waktu yang singkat, atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada waktu saat ditagih Kariyoto (2017)

Hery (2015) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio ini yaitu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.

Rasio yang merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat di tagih Hantono (2018).

Dari segi Likuiditas, perusahaan yang adalah memiliki nilai Likuiditas > 1 yang mengindikasikan perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Hutabarat (2021).

Menurut Kasmir (2019) rasio lancar atau current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar atau hutang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara penuh. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran

tingkat efektivitas manajerial suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya menggunakan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi bisnis.

Budiman (2020) mengatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

Menurut Prihadi Toto (2012), Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan yang dilakukan untuk dapat menghasilkan suatu laba/keuntungan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba/keuntungan dengan menggunakan berbagai sumber yang perusahaan miliki, seperti modal, penjualan perusahaan atau aktiva Sudana (2015).

Seperti rasio lainnya, rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pengusaha atau manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan lain.

Rasio Profitabilitas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal ekuitas.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. 4 Manajemen Laba

Pada Penelitian ini teknik untuk mendeteksi manajemen laba dikembangkan oleh Dechow (1995). Secara umum teknik ini dikenal dengan *modified Jones Model* yang menghitung total *Discretionary accrual (DA)* dengan langkah pertama yakni menghitung total akrual (TAC) sebagai berikut ;

$$\text{TAC} = \text{Net income} - \text{Cash flows from}$$

operations

Model deangelo dengan tahap kedua yakni mengukur atau memproksikan manajemen laba dengan *nondiscretionary accruals*, yang dihitung dengan menggunakan total akrual akhir periode yang diskala dengan total aktiva periode sebelumnya. Atau dirumuskan sebagai berikut:

$$NDCA_{i,t} = a_1 \left(\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta Sales_{i,t} - \Delta TR_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right)$$

Dimana:

NDCA_{i,t} = NonDiscretionary accruals perusahaan I periode t

a 1 = Estimated Intercept perusahaan i periode t

a 2 = Slope untuk perusahaan i periode t

TA_{1,t-1} = Total asset untuk perusahaan i periode t-1

Δ Sales_{it} = Perubahan Penjualan Perusahaan i periode t

Δ TR_{it} = Perubahan dalam piutang dagang Perusahaan i periode t

Sehingga Tahap terakhir yakni menghitung *Discretionary accrual* dengan cara ;

$$DCA_{i,t} = \text{CurAcci,t/TAC} - NDCA_{i,t}$$

Secara umum, seperti halnya model healy dan model deangelo juga menggunakan total akrual periode estimasi sebagai proksi *expected nondiscretionary accruals*.

Seandainya *nondiscretionary accruals* selalu konstan setiap saat dan *discretionary accruals* mempunyai rata-rata sama dengan nol selama periode estimasi, maka kedua model tersebut akan mengukur *discretionary*

accruals tanpa kesalahan. Namun, apabila *nondiscretionary accruals* berubah dari periode keperiode, maka kedua model tersebut akan mengukur *discretionary accruals* dengan kesalahan. Sedangkan, seandainya kedua model mengukur *discretionary accruals* dengan lebih tepat maka hal ini tergantung pada sifat proses *time-series* untuk menghasilkan *nondiscretionary accruals*. Seandainya *nondiscretionary accruals* mengikuti proses *white noise* sepanjang rata-ratanya konstan maka model healy akan lebih tepat. Namun seandainya *nondiscretionary accruals* mengikuti *random walk* maka model deangelo yang lebih tepat. Sri Sulistyanto (2018)

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Hubungan likuiditas terhadap manajemen laba

Pengertian terhadap likuiditas yang dinyatakan oleh Fahmi (2017) tentang rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan dibayar. Semakin likuid suatu perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya, semakin baik reputasi perusahaan dimata para investor karena dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba sedangkan menurut Wibowo & Herawaty (2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dendi (2023) dengan menggunakan teknik *modified Jones Model* menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

manajemen laba. Artinya semakin likuiditas meningkat, maka akan semakin rendah nilai manajemen laba. Sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba.

2.5.2 Hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba

Pengertian terhadap likuiditas yang dinyatakan oleh Fahmi (2017) tentang rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya tingkat keuntungan yang dicapai dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Semakin tinggi nilai profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnama (2017), Basir & Muslih (2019) serta Paramitha (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dendi (2023) dengan menggunakan teknik *modified Jones Model* menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin profitabilitas meningkat, maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba. Sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas maka akan semakin rendah pula nilai manajemen laba.

2.5.3 Hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap manajemen laba

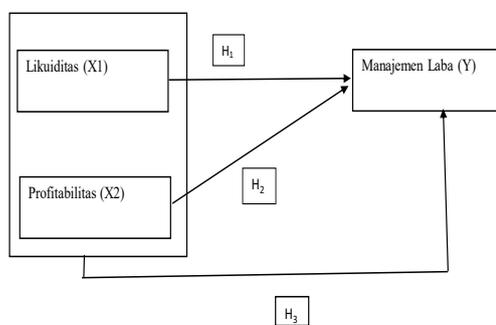
Manajemen laba disamping sebagai alat yang digunakan untuk menilai jumlah laba yang dihasilkan dilain sisi peranan manajemen laba secara langsung atau tidak langsung memberikan arahan yang dapat dilakukan bagi manajemen untuk mematuhi

terhadap pelaksanaan laba operasional yang sedang berlangsung berdasarkan pedoman akuntansi yang benar, jadi aspek negatif terhadap manajemen laba mulai mengarah kepada tingkat yang lebih baik dengan dibarengi dengan penerapan standar yang benar terhadap perlakuan laba yang diperbolehkan secara PSAK yang diterima umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Dendi (2023) dengan menggunakan teknik *modified Jones Model* menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzati, Fify N N, et. al (2024) dengan teknik yang sama yakni *modified Jones Model* oleh Dechow (1995) dengan hasil likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Peneliti

3. METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory research yaitu penelitian untuk melihat bagaimana pengaruh dan hubungan suatu variabel pada

variabel lainnya dan menguji hipotesis yang diajukan.

3.1.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan metode ini dapat dikumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020 sampai 2022 dan melakukan perhitungan terhadap Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Selain itu dengan mengolah laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh data yang diinginkan. Data diperoleh melalui Indonesian Capital Market Directory Book (ICMD dan www.idx.co.id dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 yang berjumlah 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga terdapat 13 perusahaan dengan kriteria yang ditentukan.

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2) serta satu variabel dependen (Y) yaitu Manajemen Laba.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022. Berdasarkan syarat kriteria yang dapat

digunakan dalam pemilihan sampel diperoleh sebanyak 13 perusahaan yang sangat layak dijadikan sampel.

4.1 Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Analisa Deskriptif Statistik

Date: 05/25/24

Time: 10:21

Sample: 2020 2022

	Y	X1	X2
Mean	1928.722	2.593007	1.039480
Median	147.3275	2.556220	1.016585
Maximum	11156.81	5.942389	1.810256
Minimum	0.954409	0.897769	0.484484
Std. Dev.	3290.064	1.333885	0.347941
Skewness	1.801072	0.443335	0.402298
Kurtosis	4.784721	2.331877	2.889907
Jarque-Bera Probability	24.24100	1.848859	0.989241
	0.000005	0.396758	0.609802
Sum	69433.99	93.34825	37.42127
Sum Sq. Dev.	3.79E+08	62.27372	4.237197
Observations	39	39	39

Sumber : Hasil olahan eviews

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasil dari output data statistic deskriptif pada tabel 1 adalah :

- 1) Nilai rata-rata Manajemen Laba dalam penelitian ini diperoleh sebesar 1928.722 dengan nilai standar deviasi sebesar 3290.064.
- 2) Nilai rata-rata Likuiditas yang tergabung di dalam penelitian ini sebesar 2.593007 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.333885.
- 3) Nilai rata-rata Profitabilitas yang tergabung dalam Perusahaan penelitian ini sebesar 1.039480 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.347941.

4.2 Analisis Regresi Linear

Berdasarkan hasil regresi menggunakan tiga model pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model

(REM) adalah model yang paling tepat digunakan.

Tabel 2. Analisa Regresi Linear

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/25/24 Time: 11:15

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.872.458	2.005.898	2927596	0.0062
X1	-1653440	4026729	-0.041062	6.71875
X2	-3701487	1210304	-3058312	0.0045

R-squared 0.224778 Mean dependent var 5090406

Adjusted R-squared 0.152101 S.D. dependent var 1749843

S.E. of regression 1611280 Sum squared resid 83079155

F-statistic 3092839 Durbin-Watson stat 2525460

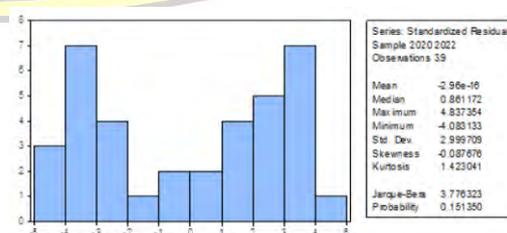
Prob(F-statistic) 0.040742

Sumber : Hasil olahan eviews

4.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam analisis data panel dengan analisis regresi, yaitu Random Effect Model (REM) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

4.3.1 Uji Normalitas Regresi



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil olahan eviews

Nilai probabilitasnya sebesar 0.151350 dimana nilai probabilitasnya lebih besar 0,05

sehingga $0.151350 > 0,05$, maka data sudah memiliki distribusi normal.

Sedangkan dilihat dari uji statistik Jarque-Bera diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 3.776323. berdasarkan tabel Chi-Square dengan $df = k (2) (3-1=2)$ dapat dilihat sebesar 5,591 dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 sehingga nilai Jarque-Bera lebih kecil dari tabel Chi-Square yaitu $3.776323 < 5,591$ maka data penelitian terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas likuiditas dan profitabilitas lebih dari 0,05. Likuiditas sebesar 0.5675, dan Profitabilitas sebesar 0.5513. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1458.986	657.5252	2.218906	0.0337
X1	-86.90238	150.4433	-0.577642	0.5675
X2	-346.7097	575.7550	-0.602183	0.5513

R-squared	0.059328	Mean dependent var	736.4963
Adjusted R-squared	-0.028860	S.D. dependent var	1094.390
S.E. of regression	1110.070	Akaike info criterion	16.96667
Sum squared resid	39432197	Schwarz criterion	17.14262
Log likelihood	-301.4001	Hannan-Quinn criter.	17.02808
F-statistic	0.672742	Durbin-Watson stat	0.870603
Prob(F-statistic)	0.575074		

Sumber : Hasil olahan eviews

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Analisis Koefisien Korelasi

Dari model Random Effect didapat koefisien determinasi R² (R-square) antara, Likuiditas dan Profitabilitas sebesar 0.224778. Maka

nilai R adalah $=0.474107582$, Angka 0.474107582 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Dari Random Effect Model diperoleh uji persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5872.458	2005.898	2.927596	0.0062
X1	-16.53440	402.6729	-0.041062	0.9675
X2	-3701.487	1210.304	-3.058312	0.0045

Sumber : Hasil olahan e-views

$$Y = 5872.458 (C) - 16.53440 (X1) - 3701.487 (X2)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

1. Nilai konstanta (c) sebesar = 5872.458, artinya jika nilai variabel independen Likuiditas dan Profitabilitas adalah (0), maka besar Manajemen Laba.
2. Nilai koefisien Likuiditas sebesar -16.53440, artinya setiap kenaikan 1 nilai Likuiditas maka Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar -16.53440 4satuan. Dalam hal ini koefisien regresi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar -3701.487, artinya setiap penurunan 1 nilai Profitabilitas maka Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar 3701.487 satuan. Dalam hal ini koefisien regresi variabel lain dianggap tetap.

4. 4. 3 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil output dengan $df = (n-k-1) = (39-2-1) = (36)$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.688.

1. Hasil uji t terhadap variabel Likuiditas diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar -0.041062 dengan probabilitas sebesar 0.9675, karena nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari $t_{\text{(tabel)}}$ ($-0.041062 < 1.69389$) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 ($0.9675 > 0.05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Manajemen Laba
2. Hasil uji-t terhadap variabel Profitabilitas diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar -3.058312 dengan probabilitas sebesar 0.0045, karena nilai $t_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari $t_{\text{(tabel)}}$ ($-3.058312 < 1.69389$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.0045 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel probabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba

4.4.4 Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil output Random Effect Model (REM) diatas, pada tabel F-statistik yang terlampir pada lampiran $df_1 = k - 1 = 4-1 = 3$, $df_2 = n - k = 36 - 4 = 32$ dengan derajat kebebasan sebesar $\alpha = 0.05$ (5%), diperoleh nilai F-tabel sebesar 2.90. Jadi F-statistik $3.092839 > F\text{-tabel } 2.90$ dengan nilai probabilitas $0.040742 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Manajemen Laba. pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2020 - 2022.

4.4.5 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel yang diperoleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.224778, hal

ini berarti variabel Likuiditas, dan Profitabilitas memiliki kontribusi sebesar 22% dalam menjelaskan Manajemen Laba, sedangkan sisanya 78% ($100\% - 22\%$) merupakan kontribusi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba

Hasil Uji Regresi secara parsial menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan Likuiditas terhadap Manajemen Laba pada tingkat $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh $t_{\text{statistik}}$ sebesar $-0.041062 < t_{\text{(tabel)}}$ 1.69389 dengan probabilitas sebesar $0.9675 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Likuiditas sebesar -16.53440, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba.

4.5.2 Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Hasil uji regresi secara parsial menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap Manajemen laba pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji-t yang dilakukan diperoleh $t_{\text{statistik}}$ sebesar $-3.058312 < t_{\text{(tabel)}}$ 1.69389 dengan probabilitas sebesar $0.0045 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar - 3701.487, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

4.5.3 Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Secara Bersama-sama terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji-F Output Random Effect Model (REM) yang telah dilakukan di

atas, dapat dilihat bahwa nilai t statistik sebesar 2.927596 dengan nilai Prob. t statistik sebesar 0.0062. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t statistik $2.927596 > t_{(tabel)}$ 1.69389 dan tingkat signifikansi Prob. t statistik $0.0062 < 0.05$, artinya variabel bebas yaitu Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan terhadap 13 perusahaan Manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba Perusahaan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Kesempatan baik ini kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu untuk

memfasilitasi dalam pembuatan jurnal penelitian ini yang diantaranya adalah ;

1. Bapak Dr. Ir. H. Yudi Yulius, M.B.A., selaku Ketua Yayasan Administrasi (Y.A.I) Jakarta.
2. Ibu Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D., selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
3. Ibu Dr. Marhalinda, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Ibu Dr. Lely Indriati, SE., M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
5. Bapak Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom, selaku Direktur LPPM UPI YAI.
6. Ibu Dr. Euis Puspita Dewi, ST., M.Si, selaku Koordinator Penelitian LPPM UPI YAI
7. Bapak/Ibu Teman sejawat para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Ela dan Dendi Purnama. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden terhadap Manajemen laba. Jurnal nasional UMP. Vol 3 No 1. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Basir, S. I., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Aksara Public, 3(2), 104–111.
- Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan Tahunan dan Ringkasan Kinerja Keuangan Tercatat. Jakarta: BEI
- Dechow, P. M., R. G. Sloan, and A. P. Sweeney. (1995). Detecting Earnings Management. The Accounting Review, 70, 193-225..

- DeGeorge, F., J. Patel, and R. Zeckhauser. (1999). Earnings Management to Exceed Thresholds. *Journal of Business*, 72 (1), 1-33.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. CV Budi Utama. Sleman
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desenta Publisher. Banten.
- Izzati, Fify Nesia Nur, Muda Setia Hamid, Agung Slamet Prasetyo. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol.4, No.1. STIE Widya Wiwaha.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Nugrahanti, Y.W. dan Novia, S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, Vol.11. NO 2. h.150-170.
- Paramitha, Dhea Kania dan Farida Idayati. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal JIRA Vol. 9 No. 2*. STIESIA.
- Prihadi, Toto. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. PPM. Jakarta
- Purnama, Dendi (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA Volume 3 Issue 1*. Universitas Kuningan.
- Subramanyam, K.R. dan J John. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sulistiyanto, H Sri.(2018). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. PT. Grasindo. Jakarta
- Wibowo, Lea Wahyuti dan Vinola Herawaty. (2019). Analisis kinerja keuangan yang mempengaruhi manajemen laba dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. *Semnas ke 5 Universitas Trisakti*.